



TADARUS RAMADAN: Warga tadarus bersama di langgar Dusun Beji Sumberagung Jetis Bantul, Sabtu (17/4). Selama bulan Ramadan, umat Islam memanfaatkan waktu untuk mencari pahala salah satunya dengan membaca kitab suci Alquran.

KR-Surya Adi Lesmana

Jangan Ada yang Keberatan Larangan Mudik untuk Kebaikan Bersama

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Doni Monardo menginginkan masyarakat memahami dan tidak keberatan dengan larangan mudik untuk menghindari penularan Covid-19 di tengah keluarga dan kerabat sehingga tidak ada penyesalan.

"Kita tidak ingin pertemuan silaturahmi berakhir dengan hal yang sangat tragis. Kehilangan orang-orang yang kita

sayangi. Kehilangan orang-orang yang kita cintai. Jangan sampai terjadi, kata Doni yang juga Ketua Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 dalam keterangan di Jakarta, Sabtu (17/4).

Doni terus mengingatkan masyarakat agar tidak melaksanakan mudik pada Hari Raya Idul Fitri di tahun 2021 karena pandemi Covid-19 belum berakhir dan potensi penularan dari mobilitas manusia pada hari raya dan

libur nasional sangat tinggi. "Tidak mudik. Dilarang mudik," ujarnya.

Melalui pelarangan mudik tersebut, pemerintah tidak ingin adanya pertemuan silaturahmi yang dilakukan oleh masyarakat kemudian menimbulkan penularan Covid-19 dan berakhir pada angka kematian yang tinggi.

Pelarangan mudik sebagaimana yang tertuang pada Surat Edaran (SE) Nomor 13 Tahun 2021 tentang Peniadaan Mudik Hari Raya Idul Fitri 1442 H telah dikeluarkan pada 7 April 2021.

Aturan tersebut dikeluarkan semata-mata untuk mencegah terjadinya penularan virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19. "Jangan ada yang keberatan. Menyesal nanti," tutur Doni.

Doni meminta seluruh unsur pemerintah daerah termasuk tokoh adat dan tokoh agama agar terus berupaya memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakatnya, se-

hingga larangan mudik Idul Fitri di 2021 dapat diikuti dan terlaksana dengan baik.

Dia menuturkan masih ada sebanyak 17 persen masyarakat Indonesia yang sampai sekarang tidak percaya adanya Covid-19 dan menganggap hal itu adalah sebuah rekayasa serta konspirasi.

"Kepada unsur pimpinan baik di pemerintahan termasuk TNI/Polri dan juga tokoh masyarakat juga khususnya kepada ulama, mari memahami tentang Covid-19 ini dan menyampaikan kepada masyarakat. Karena masih ada yang belum percaya Covid-19 sebanyak 17 persen," ujar Doni.

Meskipun pemerintah melarang aktivitas mudik pada 6-17 Mei 2021, bukan berarti sebelum atau sesudah waktu yang ditentukan itu diperbolehkan mudik.

Dengan adanya pelarangan mudik itu, masyarakat diminta betul-betul

memahami bahwa konteks aturan pemerintah tersebut juga lebih kepada

upaya pencegahan. "Jadi kalau dilarang mudik, itu bukan berarti sebelum

tanggal 6 bisa pulang kampung," ujar Doni.

* Bersambung hal 10 kol 1

KESUKSESAN PTKM TANGGUNG JAWAB BERSAMA

Cegah Penularan, Prioritas Penegakan Prokes

YOGYA (KR) - Kesuksesan pelaksanaan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) Mikro di DIY menjadi tanggung jawab bersama. Menyadari akan hal itu penegakan Prokes di bulan suci Ramadan terus menjadi prioritas perhatian untuk mencegah penularan Covid-19. Termasuk di pasar sore Ramadan yang banyak ditemukan di

berbagai titik di DIY. Tindakan antisipasi itu dilakukan karena kasus baru Covid-19 di DIY masih fluktuatif.

"Walaupun untuk pengawasan pasar sore Ramadan kewenangannya lebih banyak ada di Kemantren atau Kapanewon. Tapi saya minta masyarakat selaku konsumen di pasar sore Ramadan

* Bersambung hal 10 kol 3



Petugas antisipasi pemudik awal di Tol Pejagan-Pemalang.

KR-Antara/Oky Lukmansyah

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
Minggu, 18 April 2021	11:41	15:01	17:38	18:48	04:15	04:25

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
891	Boy		100.000.00
	JUMLAH	Rp	100.000.00
	s/d 16 April 2021	Rp	463,357,768.00
	s/d 17 April 2021	Rp	463,457,768.00

(Empat ratus enam puluh tiga juta empat ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah)

Siapa menyusul?

KERJA SAMA ANTARNEGARA

Kembangkan Potensi Kerajinan

YOGYA (KR) - Meningkatkan kerja sama dan partnership, antarnegara dengan potensi kerajinan dan kebudayaan digelar 1st International E Public Forum dalam Zoom Meeting yang disiarkan langsung dalam Channel YouTube Studio Pusaka Kita, Sabtu (17/4) dari pukul 14.00 hingga sore hari.

Webinar ini digelar dalam rangkaian 2021 International Online Summer Course On Jogja Batik City. "Kami menyambut gembira kreativitas berkesinambungan di masa pandemi untuk perlindungan dan pengembangan kerajinan serta perlindungan budaya," ucap GKR Hemas yang membuka webinar dengan moderator heritage profesional yang juga dosen

Teknik Arsitektur UGM Dr Ir Laretna T Adhisakti M Arch.

Tampil sebagai panelis Menteri Industri dan Perdagangan RI Prof Dr Rahadi Ramelan, Duta

Besar Indonesia untuk New Zealand HE Tantowi Yahya, Arsitek dan Fashion Designer Serawak Malaysia Edric On, dan Perajin dari Gianyar Bali Madame Ida Ayu Surya

Adnyani Mahayastra dan Chair Person, Southeast Asian Cultural Heritage Alliance/SEACHA Vletnam Nguyen Duc Tan.

"Kerja sama sister city dalam pengembangan

potensi kerajinan (craft) bisa dilakukan dalam World Craft Cities (WCC) mewujudkan Creative City dengan kerja sama dan jejaring," tegas Rahadi Ramelan. (R-4)-d



KR-Juvintarto

Webinar International E Public Forum pengembangan kerajinan dan budaya.



● NAMA tempat dengan kata gajah ternyata tidak hanya ada di sekitar Jalan Kaliurang Km 9,5 Yogyakarta. Di Kabupaten Demak Jawa Tengah, juga ada beberapa nama tempat dengan kata gajah. Di antaranya Kecamatan Gajah, Puskesmas Gajah, Koramil Gajah, Polsek Gajah, SMP Gajah, dan Pasar Gajah. (Irfan Setyo, Mujaumu UH 2/1091 Yogyakarta)-d